ANALISIS PENGARUH VARIABEL *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014)

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Prodi Akuntansi

OLEH:

ALFIAN ANDRI SETIAWAN

12.1.02.01.0188

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ALFIAN ANDRI SETIAWAN
NPM: 12.1.02.01.0188

Judul:

ANALISIS PENGARUH VARIABEL *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 26 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak	Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd, M.Ak.
NIDN. 0710106402	NIDN. 0716057101

ii

Skripsi oleh:

ALFIAN ANDRI SETIAWAN
NPM: 12.1.02.01.0188

Judul:

ANALISIS PENGARUH VARIABEL *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNPGRI Kediri
Pada Tanggal : 6 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : TTD

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si., Ak
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak
3. *Penguji II : Sigit Puji Winarko, SE, S.Pd, M.Ak*

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH VARIABEL *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014)

ALFIAN ANDRI SETIAWAN
12.1.02.01.0188
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Salfian532@yahoo.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd, M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Saham berarti sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan,dan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yakni pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Assets, Net Profit Margin.,* sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan *property* dan *real estate*yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 sampai 2014 yang berjumlah 44 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 36 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada variabel *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Assets* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi harga saham. Hasil *adjusted* R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,805 atau 80,5% yang artinya bahwa variabel *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Assets* dan *Net Profit Margin* mampu mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel tersebut dalam menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 80,5%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 19,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Harga Saham, *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Assets, Net ProfitMargin.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan *property* yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan seperti kondominium, apartemen, perkantoran, perhotelan, *real estate* dan sebagainya. Bisnis *property* merupakan salah satu usaha yang hampir dapat dipastikan tidak akan pernah mati karena kebutuhan akan papan merupakan kebutuhan pokok manusia. Kebutuhan *property* akan terus meningkat khususnya di darah perkotaan. Seperti di daerah-daerah ibu kota permintaan *property* akan terus meningkat karena ibu kota merupakan pusat perekonomian suatu negara sehingga peluang bisnis *property* masih sangat menguntungkan untuk kalangan pengembang. Tidak hanya di kota-kota besar, saat ini sektor *property* sudah merambah pada daerah pedesaan yang mempunyai prospek menjanjikan untuk para pengusaha pengembang.

Sebagai investor sebelum melakukan investasi terlebih dahulu harus melihat bagaimana prospek harga saham pada perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Investasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Salah satunya dengan mencari informasi yang akurat dari perusahaan. Informasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab perubahan harga saham perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor diharapkan dapat memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datang dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri. Untuk mengetahui tingkat perubahan harga saham diperlukan suatu analisis untuk mengukur nilai saham. Dalam melakukan analisis perusahaan, investor harus mendasarkan kerangka berfikirnya pada dua komponen utama dalam analisis fundamental, yaitu *Earning Per Share* (EPS), merupakan informasi

yang menunjukkan besarnya laba per saham perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham.*Price Earning Ratio* (PER), merupakan informasi yang mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan.*Return On Assets* (ROA), yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Sedangkan untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam hal kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya operasionalnya digunakan Rasio *Net Profit Margin* (NPM).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengambil judul penelitian berupa **"Analisis Pengaruh Variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga saham (Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengidentifikasikan masalah bahwa banyak faktor internal yang mempengaruhi perubahan harga saham. Faktor internal yang berasal dari perusahaan dapat berupa laporan keuangan perusahaan seperti : peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share, Dividend Per Share, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets* dll. Dari faktor-faktor internal di atas, penulis melakukan penelitian menggunakan variabel bebas berupa *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Assets* dan *Net Profit Margin*. Dalam berinvestasi investor harus melihat prospek harga saham perusahaan dan harus mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan dan agar tidak terjadi salah penafsiran, maka penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh *Earning Per*

Share, Price Earning Ratio, Return On Assets dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham, baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

D. Rumusan Masalah

1. Menganalisis EPS secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014?
2. Menganalisis PER secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014?
3. Menganalisis ROA secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014?
4. Menganalisis NPM secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014?
5. Menganalisis antara EPS, PER, ROA dan NPM secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. EPS secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014.
2. PER secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014.
3. ROA secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014.
4. NPM secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014.
5. EPS, PER, ROA dan NPM secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk melatih berfikir secara ilmiah dan kreatif dengan mencoba menganalisa data yang diperoleh guna memecahkan masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang nantinya berguna apabila diperlukan dalam pekerjaan di bidang akuntansi.

b. Bagi Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai perbendaharan karya ilmiah khususnya bagi perkembangan ilmu akuntansi. Dapat digunakan sebagai literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai rasio keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Bagi investor, sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan dan dan meminimalkan resiko atas investasi dananya. Dan juga dapat memberikan gambaran tentang saham-saham dalam pengambilan keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga akan menarik investor menanamkan modalnya pada perusahaan.

II. METODE

A. Variabel penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (X_1), *Price*

Earning Ratio (X_2) *Return On Assets* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

2. Definisi Operasional Variabel
   a. *Earning Per Share*(perbandingan antaralaba bersih denganjumlah saham yang beredar)
   b. *Price Earnings Ratio*(perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham)
   c. *Return On Assets*(perbandingan antara laba bersih denganTotal aset)
   d. *Net Profit Margin*(perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih)
   e. Harga Saham(terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut)

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id.Waktu penelitian adalah 6 (Enam) bulan terhitung mulaiMaret 2016 sampai Agustus 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2012 s/d 2014 yaitu sebanyak 44 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 36 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

   Model dan Teknik Analisis Data

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

2. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas Data
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
3. Uji Model Regresi
4. Pengujian Hipotesis
   1. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
   2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar Klasik
   a. Uji Normalitas
      1) Analisis Grafik

         Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

      2) Analisis Statistik

         Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,103lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0.05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

   b. Uji Multikolinieritas

      Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. dilihat dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dengan acuan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS)memiliki nilai *Tolerance*sebesar 0,351 dan nilai VIF sebesar 2,848, variabel *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai *Tolerance*sebesar 0,583 dan nilai VIF sebesar 1,171,

variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai *Tolerance*sebesar 0,278 dan nilai VIF sebesar 3,598 dan variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai *Tolerance*sebesar 0,486 dan nilai VIF sebesar 2,057. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

.Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin Watson* (DW *test*) sebesar 2,076. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,7637 sampai dengan 2,2363. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y} = -3{,}198 + 0{,}858\ EPS + 0{,}592PER - 0{,}162ROA - 0{,}107\ NPM + \varepsilon$$

Persamaan Regresi Linier berganda pada tabel 4.9 diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta =-3,198

Jika variabel *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Assets,* dan *Net Profit Margin* = 0, maka besarnya harga saham adalah -3,198.

b. Koefisien X_1= 0,858

Setiap penambahan 1 satuan *Earning Per Share* dengan asumsi *Price Earning Ratio, Return On Assets* dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,858. Namun sebaliknya, jika *Earning Per Share* turun 1 satuan dengan

asumsi *Price Earning Ratio, Return On Assets* dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,858.

c. Koefisien X_2 = 0,592

Setiap penambahan 1 satuan *Price Earning Ratio* dengan asumsi, *Earning Per Share*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,592. Namun sebaliknya, jika *Price Earning Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi *Earning Per Share, Return On Assets* dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,592.

d. Koefisien X_3 = - 0,162

Setiap penambahan 1 satuan *Return On Assets* dengan asumsi, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,162. Namun sebaliknya, jika *Return On Assets* turun 1 satuan dengan asumsi *Earning Per Share, Price Earning Ratio* dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,162.

e. Koefisien X_4 = - 0,107

Setiap penambahan 1 satuan *Net Profit Margin* dengan asumsi, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*dan*Return On Assets* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,107. Namun sebaliknya, jika *Net Profit Margin* turun 1 satuan dengan asumsi *Earning Per Share, Price Earning Ratio*dan *Return On Assets* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,107.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependend*. Besarnya pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On*

Asset dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan (R^2). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted RSquare* sebesar 0,805, dengan demikian menunjukkan bahwa *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama mampu menjelaskan harga saham sebesar 80,5% dan sisanya yaitu 19,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis
   a. Uji t (Uji Parsial)

      Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Earning Per Share* (X_1), *Price Earning Ratio*(X_2), *Return On Assets*(X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4), secara individual terhadap harga saham (Y).

      1) Pengujian Hipotesis 1

         H_0:β_1=0 *Earning Per Share* (X_1) tidak berpengaruhsecara parsial terhadap Harga Saham (Y).

         H_a:$\beta_1 \neq 0$ *Earning Per Share* (X_1)berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

         Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel *Earning Per Share* (EPS) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Earning Per Share* (EPS) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

      2) Pengujian Hipotesis 2

         H_0 : b_2 = 0 *Price Earning Ratio* (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

         H_a : $b_2 \neq 0$ *Price Earning Ratio* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Price Earning Ratio* (PER) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Price Earning Ratio* (PER) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Price Earning Ratio*(PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : $b_3 = 0$ *Return On Assets* (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

H_a : $b_3 \neq 0$ *Return On Assets* (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Return On Assets* (ROA) adalah 0,154. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Assets* (ROA)> 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap hargasaham.

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0 : $b_4 = 0$ *Net Profit Margin* (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

H_a : $b_4 \neq 0$ *Net Profit Margin* (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Net Profit Margin* (EPS) adalah 0,294. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Net Profit Margin* (EPS)> 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini

adalah *Net Profit Margin* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan ujiF variabel *Earning Per Share* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Return On Assets* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4), < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Earning Per Share* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Return On Assets* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t didapat nilai probabilitas *Earning Per Share* lebih besar dari taraf signifikasi yaitu 0,000 < 0,05. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0,05, yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Earning Per Share* dapat menjelaskan variabel terikat yaitu harga saham. Sehingga dapat dikatakan variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hanafi dan Halim (2009:187), "*Earning Per Share* menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan". Hal ini akan berdampak positif bagi perusahaan sebab dengan nilai *Earning Per Share* yang tinggi maka prospek harga saham perusahaan juga akan meningkat. Ini akan menjadi daya tarik penjualan terhadap

harga saham bagi para calon investor pada perdagangan di pasar modal. Sebab setiap investor menginginkan laba yang lebih dari hasil investasinya.

2. **Pengaruh *Price Earning Ratio*terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t didapat nilai probabilitas *Price Earning Ratio* lebih besar dari taraf signifikasi yaitu 0,000 < 0,05. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0,05, yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Price Earning Ratio* dapat menjelaskan variabel terikat yaitu harga saham. Sehingga dapat dikatakan variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Teori tersebut dikemukakan oleh Rahardjo (2009:151), "*Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham dikarenakan secara teoritis semakin besar PER maka harga saham perusahaan juga ikut meningkat." Dalam hal ini dapat diketahui semakin tinggi rasio ini menunjukan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal.

3. **Pengaruh *Return On Assets*terhadap Harga Saham**

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas *Return On Assets* lebih besar dari taraf signifikasi yaitu 0,154 > 0,05. Nilai tersebut lebih besar dari α = 0,05, sehingga hipotesis H_a ditolak yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Return On Assets* tidak dapat menjelaskan variabel terikat yaitu harga saham. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Wira (2011:72) bahwa "Semakin besar nilai *Return On Assets*, semakin baik. Karena untuk aset yang sama perusahaan menghasilkan keuntungan lebih besar". Ini berarti peningkatan dan penurunan *Return On Assets* perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hal ini terjadi dikarenakan bila ditinjau kembali unsur aset merupakan modal ditambah hutang, sehingga *Return On Assets* yang tinggi tidak menjamin nilai yang tinggi atas investasi karena adanya unsur hutang tersebut. Hal ini juga dapat berarti kinerja perusahaan tidak dapat menggunakan total aktiva dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya tidak dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga tidak menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Dari hasil uji t tabel 4.11 didapat hasil nilai probabilitas *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig. sebesar 0,294. Nilai tersebut lebih besar dari α = 0,05, yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Net Profit Margin* tidak dapat menjelaskan variabel terikat yaitu harga saham. Sehingga dapat dikatakan variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Hanafi (2005:83) "*profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan meghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sebaliknya *profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya yang tertentu atau biaya yang terlalu tinggi pada

penjualan yang tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut."

Ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* belum dapat digunakan sebagai acuan investor dalam menginvestasikan dananya. Di mana perusahaan yang mempunyai *Profit Margin* yang rendah menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang rendah pada tingkat penjualan tertentu. Selain itu kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya dianggap kurang baik sehingga investor pun enggan untuk menanamkan dananya.

5. **Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio,Return On Assets,* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Assets,* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Assets,* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,805 yang berarti bahwa 80,5% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel *independent*, sedangkan sisanya sebesar 19,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

6. **Kesimpulan**

a. *Earning Per Share*berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate*

yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014.

b. *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014.

c. *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014.

d. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014.

e. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014.

DAFTAR PUSTAKA

Dini, Astri W. 2011. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010, Jurnal Akuntansi, STIE Widya Manggala.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

Hanafi, Mamduh M, Abdul Halim 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Husnan, Suad. 2009. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Nurfadillah, Mursidah. 2011. Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, STIE Muhammadiyah Samarinda.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar – Dasar Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.

Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Surabaya : Erlangga.

Sputra, Puput R. A Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Mulawarman.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Susilawati, Christine D. K. 2012. Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ 45. Jurnal Akuntansi. Universitas Kristen Maranatha

Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal (Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi di Bursa Efek Indonesia)*, Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Tandelilin Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius (Anggota IKAPI).

Wira, D. 2011. *Analisis Fundamental Saham*.Exceed.

www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 10 Januari 2016